

## IDENTIFIKASI PEMAHAMAN DAN POTENSI PENERAPAN ANALISIS COST VOLUME PROFIT (CVP) DI PABRIK TEMPE SOLOK

Rita Dwi Putri<sup>1</sup>; Lili Wahyuni<sup>2</sup>; Etsa Fahimah<sup>3</sup>; Sayyi Daturrahmi<sup>4</sup>; Winda Yanti<sup>5</sup>;  
Anggi Al Fitasari<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

[ritadwiputri02@gmail.com](mailto:ritadwiputri02@gmail.com)<sup>1</sup>; [wahyunilili011978@gmail.com](mailto:wahyunilili011978@gmail.com)<sup>2</sup>;

[Etsafahimah0304@gmail.com](mailto:Etsafahimah0304@gmail.com)<sup>3</sup>; [rahmsayyi@gmail.com](mailto:rahmsayyi@gmail.com)<sup>4</sup>;

[Wyanti123455@gmail.com](mailto:Wyanti123455@gmail.com)<sup>5</sup>; [anggialfitasari09@gmail.com](mailto:anggialfitasari09@gmail.com)<sup>6</sup>

Received: 03-06-2025

Revised: 10-06-2025

Approved: 26-06-2025

### ABSTRAK

UMKM Pabrik Tempe Kota Solok merupakan unit usaha mikro di sektor pengolahan dan penjualan produk tempe, yang hingga saat ini belum pernah melakukan pencatatan biaya secara formal perhitungan biaya pokok produksi, maupun analisis Cost Volume Profit (CVP). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman analisis CVP pada Pabrik Tempe Solok dengan nama produk "Tempe Herbal Asli Kota Solok Tanpa Kulit". Kegiatan ini merupakan edukasi kepada mitra dengan tujuan kegiatan ini dilakukan melalui metode edukasi dan interaksi langsung kepada mitra, untuk meningkatkan pemahaman operasional usaha serta mengenalkan analisis Cost-Volume-Profit (CVP) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha, diperoleh data biaya tetap, biaya variabel, volume produksi, dan pendapatan harian. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha beroperasi dalam kondisi menguntungkan dengan laba operasional harian sebesar Rp 2.006.666 dan titik impas (Break Even Point) sebesar Rp 952.000. Kegiatan ini melibatkan 1 mitra usaha, yaitu Pabrik Tempe milik Ibu Eda di Kota Solok. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan CVP sebagai alat bantu manajerial dalam pengambilan keputusan terkait produksi, penentuan harga, dan perencanaan strategi usaha untuk menjaga keberlanjutan di tengah dinamika pasar dan fluktuasi biaya bahan baku.

**Kata kunci:** UMKM, Cost Volume Profit, Titik Impas, Margin Kontribusi.

### PENDAHULUAN

UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008 mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah, yang masing-masing merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, tidak menjadi bagian dari usaha besar, dan memenuhi kriteria tertentu sesuai ketentuan perundang-undangan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Solok, karena berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan penyediaan produk lokal.

Meski demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan analisis keuangan. Salah satu alat manajerial yang dapat membantu adalah analisis Cost Volume Profit (CVP), yang memberikan pemahaman mengenai hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Dengan memahami CVP, pelaku UMKM di sektor tempe dapat merancang strategi bisnis yang lebih efektif dan mengoptimalkan keuntungan.

Salah satu UMKM di Solok yang berkembang adalah Pabrik Tempe Solok, yang sejak 2021 berinovasi dengan memproduksi tempe tanpa kulit kedelai. Usaha ini turut memberikan kontribusi terhadap lapangan kerja lokal. Namun, belum adanya sistem pencatatan keuangan formal menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha, khususnya dalam mengidentifikasi struktur biaya, dampak memahami pengaruh volume produksi terhadap laba, serta penentuan harga jual di tengah fluktuasi harga bahan baku.

Untuk menjawab tantangan tersebut, biaya tetap adalah biaya yang harus dikeluarkan dalam jumlah yang sama/tetap dalam suatu periode akuntansi (setahun) serta tidak

berhubungan dengan volume bisnis. Biaya variabel atau tidak tetap merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara proporsional dengan pendapatan. (Palupi & Wulan, 2021). Analisis Cost Volume Profit (CVP) dapat digunakan sebagai alat bantu manajerial yang relevan. Menurut Hansen, Mowen, & Heitger (2012), "Analisis CVP adalah analisis yang dilakukan dalam tahap perencanaan untuk menentukan volume penjualan yang dibutuhkan guna mencapai tingkat laba tertentu." Dalam konteks Pabrik Tempe Solok, CVP berperan dalam memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan keuntungan.

Salah satu hasil dari CVP adalah perhitungan titik impas atau Break Even Point, yang menurut (Wiwik, Lestari; Permana, 2017), "didefinisikan sebagai titik di mana total pendapatan sama dengan total biaya atau laba sama dengan nol." Selain itu, CVP juga mencakup margin kontribusi yang berfungsi untuk mendukung pengambilan keputusan. Seperti yang dijelaskan oleh (Mowen, 2019). "Margin kontribusi per unit (contribution margin per unit) adalah selisih antara harga jual dan biaya variabel per unit."

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pemilik Pabrik Tempe Solok memahami konsep dasar CVP, mengelompokkan biaya tetap dan variabel, menghitung margin kontribusi, menentukan titik impas harian, serta memanfaatkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat dan efisien.

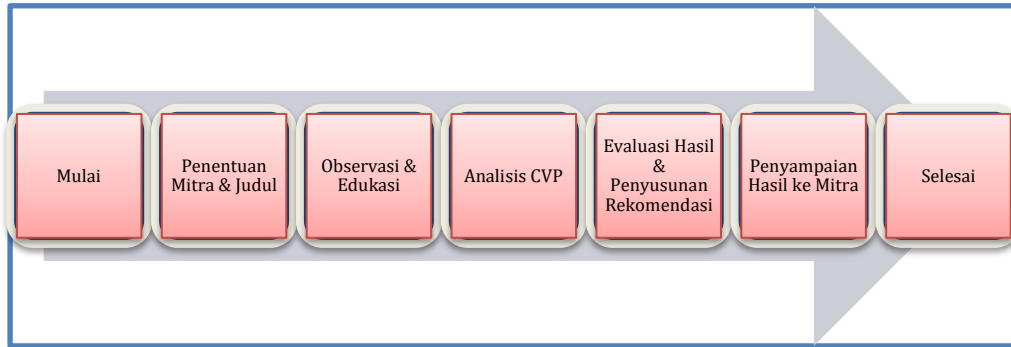
Menurut Rahmat Hidayat (2024) menunjukkan bahwa penerapan CVP pada UMKM memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efektivitas perencanaan laba dan pengendalian biaya. Hal serupa juga ditemukan oleh Rahmi et al. (2023), di mana analisis CVP membantu pelaku usaha dalam memahami titik impas dan margin kontribusi secara lebih akurat. Dengan demikian, penggabungan CVP ke dalam praktik pengelolaan keuangan UMKM dapat mendorong pencapaian profitabilitas yang lebih berkelanjutan.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan edukasi kepada mitra dengan tujuan kegiatan ini dilakukan melalui metode edukasi dan melakukan interaksi langsung kepada mitra, untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait kondisi operasional dalam memahami analisis Cost-Volume-Profit (CVP) pada UMKM mitra, yaitu Pabrik Tempe Solok milik Ibu Eda.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lapangan untuk memperoleh informasi latar belakang usaha, proses produksi, dan kendala yang dihadapi mitra. Lalu dengan pengumpulan data biaya tetap, biaya variabel, volume produksi, dan pendapatan harian, yang kemudian dianalisis menggunakan metode CVP untuk mengetahui efisiensi biaya dan titik impas produksi. Kombinasi metode ini memberikan dasar analisis yang kuat dalam menyusun rekomendasi strategis yang aplikatif dan tepat sasaran bagi pengembangan usaha mitra.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Seluruh kegiatan berlangsung selama satu bulan.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Gambar ini menunjukkan tahapan kegiatan PKM yang dimulai dari penentuan mitra hingga penyampaian hasil.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan pembentukan kelompok dan penentuan judul, dilanjutkan pencarian UMKM mitra, hingga akhirnya dipilih pabrik tempe milik Ibu Eda. Setelah mendapat persetujuan dari pemilik usaha dan dosen pembimbing, tim menjadwalkan kegiatan serta membuat janji temu dengan mitra untuk pelaksanaan wawancara dan observasi lapangan.



Gambar 2. Tahapan Persiapan

Gambar ini menunjukkan tahapan persiapan kelompok untuk menentukan

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. Memulai wawancara

Pelaksanaan wawancara diawali dengan kedatangan tepat waktu dan berpakaian rapi, dilanjutkan dengan penyampaian salam dan memperkenalkan diri dengan sopan. Tujuan wawancara dan Perkiraan waktu yang dibutuhkan dijelaskan kembali. Tim mendengarkan dengan seksama dan menyimak jawaban pemilik, serta mengajukan pertanyaan lanjutan jika diperlukan. Catat poin-poin penting dan kutipan menarik.



Gambar 3. Melakukan wawancara dengan pemilik pabrik tempe

Gambar ini menggambarkan proses awal dalam tahap pelaksanaan, yakni wawancara langsung untuk menggali informasi awal tentang kegiatan usaha, struktur biaya, serta persepsi pemilik terhadap manajemen keuangan.

#### b. Proses Observasi

Tahap observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap proses produksi tempe, bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai dasar penulisan jurnal.



Gambar 4. Melakukan pengamatan terhadap proses produksi  
Observasi dilakukan untuk mencatat seluruh aktivitas produksi yang berlangsung, dari bahan mentah hingga produk jadi. Data ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi biaya tetap dan variabel.

### 3. Tahapan Evaluasi

#### a. Tahap Penyampaian Apresiasi

Tahap terakhir dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah penyampaian apresiasi dan ucapan terimakasih kepada pemilik karena telah meluangkan waktunya dan membantu proses Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 5. Penyampaian apresiasi

Tahapan penutup yang mencerminkan etika komunikasi akademik kepada mitra atas keterlibatan dan kerja sama selama program pengabdian berlangsung.

#### b. Tahap Evaluasi Pascakegiatan

Evaluasi pasca kegiatan ini dilakukan untuk mengukur efektivitas program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk di pabrik tempe. Metode evaluasi yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses produksi, wawancara mendalam dengan pemilik pabrik, serta analisis data terkait volume produksi.



Gambar 6. Melakukan evaluasi pascakegiatan

Evaluasi ini dilakukan untuk mencocokkan hasil analisis CVP dengan kondisi aktual dan menilai seberapa besar manfaat praktis yang dirasakan oleh mitra.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM mitra adalah Pabrik Tempe Solok dengan nama produk "Tempe Herbal Asli Kota Solok Tanpa Kulit". Proses produksi dilakukan oleh dua pemilik dan empat karyawan, dibantu tiga mesin utama. Produk didistribusikan ke pasar tradisional dan warung sekitar Solok. Usaha ini belum memiliki sistem pencatatan formal, namun pemilik merasa tidak mengalami kerugian meskipun omset kadang menurun.

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan edukasi mengenai pentingnya pencatatan biaya tetap dan variabel, serta demonstrasi sederhana cara menghitung titik impas. Pemilik usaha menunjukkan ketertarikan dan memahami pentingnya strategi harga serta volume penjualan minimal.

Data operasional harian menunjukkan bahwa pendapatan berasal dari 1.800 bungkus kecil seharga Rp 1.750 dan 800 bungkus besar seharga Rp 3.500. Total pendapatan harian sebesar Rp 5.950.000. Biaya variabel utama meliputi kedelai, plastik, dan ragi dengan total Rp 3.561.667, sedangkan biaya tetap seperti kayu bakar, listrik, air, dan gaji karyawan sebesar Rp 381.667. Maka total biaya harian adalah Rp 3.943.334 dan laba operasional harian mencapai Rp 2.006.666.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis CVP Pabrik Tempe Solok

Keterangan	Nilai (Rp)
<b>Pendapatan Harian</b>	
Tempe bungkus kecil (1.800 x Rp 1.750)	3.150.000
Tempe bungkus besar (800 x Rp 3.500)	2.800.000
<b>Total Pendapatan Harian</b>	<b>5.950.000</b>
<b>Biaya Variabel Harian</b>	
Kacang kedelai (6 karung x Rp 550.000)	3.300.000
Plastik (Rp 770.000 / 3 hari)	256.667
Ragi (Rp 15.000 / 3 hari)	5.000
<b>Total Biaya Variabel Harian</b>	<b>(3.561.667)</b>
<b>Marjin Kontribusi</b>	<b>2.388.333</b>
<b>Biaya Tetap Harian</b>	
Kayu bakar	75.000
Listrik	20.000
Air	20.000
Gaji karyawan ((4 x Rp 2.000.000)/30 hari)	266.667
<b>Total Biaya Tetap Harian</b>	<b>381.667</b>
Laba Operasional Harian	2.006.666

---

<b>Break Even Point (BEP)</b>	
Bungkus kecil (288 unit x Rp 1.750)	504.000
Bungkus besar (128 unit x Rp 3.500)	448.000
<b>Total BEP Harian (Rupiah)</b>	<b>952.000</b>

---

Analisis ini menunjukkan bahwa pabrik beroperasi jauh di atas titik impas. Hal ini menjadi dasar kuat untuk menyusun strategi pertumbuhan, seperti penguatan distribusi atau efisiensi bahan baku. Dokumentasi kegiatan mendukung keterlibatan aktif antara mahasiswa dan mitra.

### KESIMPULAN

Dengan dilakukannya edukasi dan penerapan sederhana dari analisis CVP, mitra usaha memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap struktur biaya, volume minimum penjualan yang dibutuhkan, dan strategi pengelolaan harga. Kegiatan ini secara langsung menjawab tujuan utama pengabdian, yaitu memberikan pemahaman dan keterampilan dasar dalam menerapkan alat manajerial sederhana yang relevan untuk usaha kecil. Penerapan analisis CVP terbukti memberikan gambaran yang jelas bagi mitra dalam mengambil keputusan strategis, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar dan fluktuasi biaya bahan baku.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatah, A., Syarif, A., & Firmansyah. (2023). Analisis Penerapan Cost Volume Profit (Cvp) Dalam Meningkatkan Laba Pada Usaha Gubuk Nenas (Studi Kasus Riset Kewirausahaan pada UMKM Gubuk Nenas di Desa Mendalo Darat). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(1), 27.
- Assegaf, SE., MM., A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1), 1–5. <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- Atiqah, N. (2020). Analisis Cvp Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen Terhadap Product Cost. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(1), 19–30. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i1.40434>
- Cvp, A. C., Pengambilan, D., Laba, P., Pt, P., Cocoprime, T., Assa, R. L., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2011). *CVP\_Assa*. 1(3), 591–601.
- Dinata, A., & D, M. F. A. (2025). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Penerapan Cost-Volume-Profit ( CVP ) Untuk Perencanaan Laba pada UMKM Telur Gulung Aje*. 3, 717–722.
- Ekonomi, I. J., Manajemen, A., Putriani, Y., Tsurayya, A. N., Anam, H., Devita, S., & Adiyanto, M. R. (2025). *Optimalisasi Laba Warung Depot Ijo Kamal Melalui Analisis CVP dan Strategi Pendanaan fluktuasi harga bahan baku , terutama bahan baku yang merupakan komponen utama dari*. 4.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Managerial Accounting* (11th ed.). Cengage Learning.
- Ibrahim, A., Ermatita, Oklilas, A. F., Sari, P., Utama, Y., & Kurnia, R. D. (2022). Peningkatan Pengetahuan Teknologi Informasi untuk masyarakat Kelurahan

- Mariana Ilir Kecamatan Banyuasin Ilir Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(1), 207-212. <https://doi.org/10.54082/jamsi.571> (<https://doi.org/10.54082/jamsi.571>)
- Iksan Hikmatullah, Fajar Dini Harianto, Muhammad Riyanto Gufron, & Mohamad Bastomi. (2023). Analisis Cost Volume Profit (CVP) Sebagai Alat Perencanaan Laba pada UMKM Ayam Broiler Ibu Ramlah. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(2), 241–249. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i2.1613>
- Khusna, K., Hasanah, M. M., Muhsyi, A., Sukarno, H., Priyono, A., & Suroso, I. (2024). Pendampingan Penyusunan CVP Analysis Pada UMKM UD Arang Farah Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 826–834. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i3.702>
- Lucia Putri Wulandari, Anifah Tiara Kusuma Wardani, & Kafidin Muzakki. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 19–28. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.1883>
- Mowen, M. M. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial* (5th edition). Salemba Empat.
- Nurapni, S. (2017). *Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan LABA. 01*, 1–23.
- Palupi, Y., & Wulan, E. R. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Volume 15 Nomor 2 , Agustus 2021 Hal 552-568 ISSN 2088-5008 ANALISIS CVP ( COST VOLUME PROFIT ) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN PENJUALAN DAN LABA YANG DIHARAPKAN PADA PT MAYORA INDAH Tbk . 553 | *Jurnal Riset Akuntansi dan P. E-Proceeding of Management*, 15(2), 552–568.
- Rahmat Hidayat. (2024). Analisis Cost Volume Profit (CVP) sebagai Metode Manajemen Laba pada UMKM Madu Asy-Syifa. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(2), 134–145. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i2.3549>
- Rahmi, F., Hafisyah, H., Dahar, R., & Yanti, N. S. P. (2023). Analisis Cost Volume Profit (CVP) dalam Perencanaan Laba pada UMKM Berkat Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 382–391. <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.968>
- Sa'adah, L., & Azizah, I. A. (2023). Analisis Cvp (Cost Volume Profit) Untuk Perencanaan Laba Pada Cv. Zam-Zam Collection Kabupaten Jombang. *Jurnal Investasi*, 9(3), 169–177. <https://doi.org/10.31943/investasi.v9i3.282>
- Trivani, S. A., Salsabila, N. S., & Ramadhany, A. (2026). *Systematic Literature Review : Cost-Volume-Profit Analysis of Managerial Decisions in MSMEs*. 4(5), 2015–2026.
- Ummah, M. S. (2019). Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Wiwik, Lestari; Permana, D. B. (2017). *Akuntansi Perspektif Biaya Manajerial* (R. ed. 2nd ed. (ed.); 2nd ed., R). Rajawali Grafindo Persada. [https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi\\_Biaya\\_Rajawali\\_Pers/OGYY\\_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Akuntansi\\_Perspektif\\_Biaya\\_Manajerial&pg=PA42&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Biaya_Rajawali_Pers/OGYY_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Akuntansi_Perspektif_Biaya_Manajerial&pg=PA42&printsec=frontcover)
- Yuan, F. C. (2009). The use of a fuzzy logic-based system in cost-volume-profit analysis under uncertainty. *Expert Systems with Applications*, 36(2 PART 1), 1155–1163. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2007.11.025>